



Pengembangan Media Pembelajaran *Google Sites* pada Materi Rias Wajah Panggung Siswa Kelas XI Kecantikan dan SPA SMK Negeri 1 Beringin

Elfrida Situmorang¹ Astrid Sitompul²

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}
Email: elstmr2802@gmail.com¹ astridsitompul@unimed.ac.id²

Abstrak

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini pada materi rias wajah panggung yaitu siswa hanya mencatat materi dari buku pembelajaran, power point, dan menyalin job sheet, siswa kurang aktif bertanya atau menjawab saat pembelajaran, siswa tidak tepat waktu dalam menyelesaikan praktik, siswa belum maksimal memahami materi rias wajah panggung, belum tepat menentukan warna foundation dan bedak sesuai warna kulit klien, belum maksimal dalam memilih dan memadukan warna eyeshadow, serta belum maksimal dalam menguasai teknik pengaplikasian shading dan highlight. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran serta untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dengan menggunakan *Google Sites* pada materi Rias Wajah Panggung pada siswa kelas XI Kecantikan & SPA SMK Negeri 1 Beringin. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development dengan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahap yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran *Google Sites*, dimana berdasarkan hasil validasi materi oleh 3 ahli materi diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 88,95% dengan kategori "Sangat Baik" dan hasil validasi media oleh 3 ahli media diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 89,75% dengan kategori "Sangat Baik". Kelayakan produk didapatkan melalui uji coba lapangan (uji coba kelompok kecil, sedang, besar) diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 95,90% dengan kategori "Sangat Layak". Berdasarkan data penelitian diatas menunjukkan bahwa media *Google Sites* pada materi rias wajah panggung yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan pada siswa kelas XI Kecantikan & SPA SMK Negeri 1 Beringin.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Google Sites*, Rias Wajah Panggung



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja sesuai kebutuhan dunia industri. Pada Program Keahlian Kecantikan dan Spa, pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga keterampilan praktik yang harus dikuasai peserta didik. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai adalah rias wajah panggung, yang menuntut kemampuan dalam menentukan warna kosmetik, mengaplikasikan teknik rias, serta menyesuaikan hasil riasan agar tetap terlihat jelas di bawah pencahayaan dan dari jarak tertentu. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Beringin pada September 2025, hasil praktik rias wajah panggung siswa kelas XI masih belum optimal. Sebanyak 58% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yang ditunjukkan oleh rendahnya kemampuan dalam memilih warna foundation, eyeshadow, serta pengaplikasian shading dan highlight. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku, PowerPoint, dan job sheet sehingga pembelajaran cenderung pasif dan kurang menarik bagi peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital telah banyak dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada bidang tata kecantikan. Maghfiroh et al. (2025) mengembangkan media pembelajaran tata rias wajah berbasis *Google Sites* dan memperoleh

tingkat validitas yang tinggi (0,90–0,95) serta mampu meningkatkan kemampuan peserta didik. Penelitian lain di SMK Negeri 1 Beringin oleh peneliti sebelumnya (2023) menunjukkan bahwa media Google Sites pada materi Make Up Karakter dinyatakan layak digunakan setelah melalui tahap validasi ahli dan uji coba kepada peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Google Sites memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang mudah diakses, interaktif, dan mendukung pembelajaran mandiri. Selain Google Sites, penelitian Fitriana, Budhyani, dan Angendari (2022) mengungkapkan bahwa media video tutorial pada mata pelajaran rias wajah panggung memperoleh kategori sangat layak dengan nilai validasi materi sebesar 95,78%, validasi media sebesar 96,81%, dan respons siswa sebesar 94,2%. Ismawati dan Marwiyah (2022) juga menemukan bahwa penggunaan Moodle memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar tata rias wajah panggung dengan nilai N-Gain sebesar 60,8%. Sementara itu, Dewi dan Mukminan (2016) membuktikan bahwa multimedia pembelajaran rias wajah efektif meningkatkan pengetahuan siswa SMK kecantikan. Hasil-hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran praktik.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap). Pertama, penelitian yang menggunakan Google Sites pada bidang tata kecantikan umumnya diterapkan pada materi tata rias wajah secara umum dan Make Up Karakter, belum secara spesifik pada materi rias wajah panggung. Kedua, penelitian pada materi rias wajah panggung lebih banyak menggunakan media video tutorial dan Moodle, sehingga belum ditemukan pengembangan media Google Sites yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran rias wajah panggung pada peserta didik SMK. Ketiga, belum terdapat penelitian yang mengintegrasikan materi, langkah kerja, visualisasi hasil rias, serta kemudahan akses pembelajaran mandiri melalui Google Sites pada mata pelajaran rias wajah panggung di SMK Negeri 1 Beringin. Oleh karena itu, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites yang secara khusus dirancang untuk materi rias wajah panggung pada siswa kelas XI Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin. Media ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan mampu meningkatkan hasil praktik peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi rias wajah panggung bagi siswa kelas XI Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin, serta mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas media yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil praktik peserta didik.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Maghfiroh, A., Tumangger, M. H., Ihsani, A. N., & Purnawirawan, O. (2025)	Development of Media Learning for Facial Makeup Based on Google Sites Application Software to Improve Students' Abilities	Mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites pada Pembelajaran tata rias wajah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa	Research and Development (R&D) menggunakan model ADDIE	Media Google Sites memperoleh nilai validitas tinggi dari validator (0,90-0,95) dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik setelah uji coba pada 70 mahasiswa	Sangat relevan karena sama-sama mengembangkan media berbasis Google Sites pada bidang tata rias sehingga menjadi dasar pengembangan media pada materi rias wajah panggung.
2	Panjaitan,	Pengembangan	Mengembangkan	Penelitian	Media Google Sites	Sangat relevan



	Fatimah Yani (2023)	Media Google Sites pada Materi Make Up Karakter pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Beringin	media pembelajaran berbasis Google Sites pada Materi Make Up karakter dan mengetahui kelayakannya	n Research and Development (R&D)	dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran setelah melalui validasi ahli dan uji coba kepada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin	karena menggunakan media Google sites, dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin, dan pada kompetensi keahlian Tata Kecantikan. Perbedaananya terletak pada materi, yaitu Make Up Karakter, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada Rias Wajah Panggung.
3	Fitriana, D. A., Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Mata Pelajaran Rias Wajah Panggung.	Mengembangkan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran rias wajah panggung serta mengetahui respon siswa	Penelitian Pengembangan (ADDIE)	Validasi materi mencapai 95,78%, validasi media 96,81%, dan respon siswa 94,2%, sehingga media dinilai sangat layak digunakan.	Relevan karena memiliki materi yang sama yaitu Rias Wajah Panggung, namun media yang digunakan berupa video tutorial, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Google Sites
4	Ismawati, F. C., & Marwiyah. (2022)	Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Moodle terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Tata Rias Wajah Panggung di SMK N 3 Magelang	Menganalisis pengaruh penggunaan moodle terhadap hasil belajar mata pelajaran tata rias wajah panggung.	Penelitian kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest	Pembelajaran menggunakan Moodle tergolong cukup efektif dengan N-Gain 60,8% dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 42,1%	Relevan karena membahas penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada materi rias wajah panggung, sehingga mendukung pentingnya penggunaan media berbasis web seperti Google Sites.
5	Dewi, S. M., & Mukminan. (2016)	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Rias Wajah dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMK Kecantikan Kulit Kelas X	Menghasilkan multimedia pembelajaran rias wajah yang layak serta mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan siswa	Penelitian Research and Development (R&D) melalui tahap perencanaan, desain, dan pengembangan.	Multimedia yang dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan validasi ahli dan efektif meningkatkan pengetahuan siswa SMK.	Relevan karena sama-sama mengembangkan media pembelajaran pada bidang tata rias. Penelitian ini menjadi landasan bahwa digital dapat meningkatkan hasil belajar sehingga mendukung pengembangan Google Sites.

METODE PENELITIAN

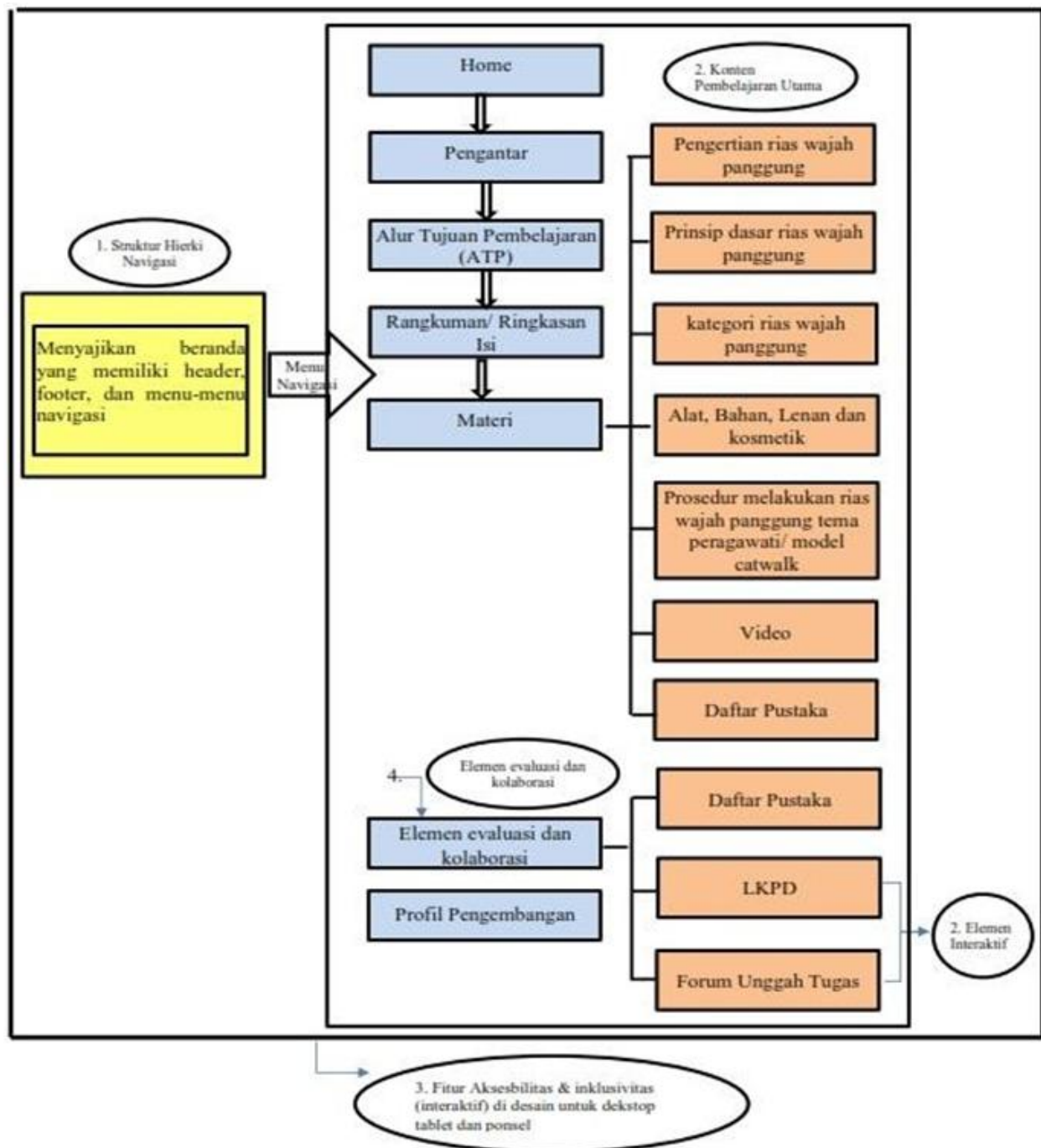
Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model penelitian ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi dan Angket/Kuisisioner menggunakan skala likert dengan skala 1-5 kategori jawaban. Adapun angket/kuisisioner yang digunakan terdiri dari angket analisis kebutuhan guru, angket analisis kebutuhan siswa, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan angket uji coba peserta didik yang terdiri dari uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian pengembangan ini dilakukan di kelas XI Program Keahlian Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin dengan jumlah 30 orang siswa sebagai subjek penelitian. Objek penelitian ini adalah mata pelajaran tata kecantikan kulit dan rambut khususnya pada materi rias wajah panggung untuk peragawati/model catwalk berbasis media Google sites pada siswa kelas XI Program Keahlian Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin Tahun Ajaran 2025/2026.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan, Adapun hasil penelitian yang diperoleh Sebagai berikut:

1. Tahap Analisis. Proses analisis dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada ruang lingkup penelitian. Adapun hasil analisis kebutuhan guru 92% yang berada pada kategori sangat setuju terhadap pengembangan media Google Sites pada pembelajaran rias wajah panggung. Selain itu hasil analisis kebutuhan siswa sebesar 92.41% juga menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran Google Sites untuk mempermudah siswa dalam melatih rias wajah panggung.
2. Tahap Desain. Pada tahap desain, setelah dilakukan pengumpulan informasi awal dan kajian terhadap kebutuhan pembelajaran, peneliti mulai menyusun format awal produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, ditentukan struktur, tampilan, serta komponen media pembelajaran berbasis Google Sites. Media ini memuat materi yang selaras dengan kurikulum sekolah, khususnya pada kompetensi rias wajah panggung, sehingga isi yang disajikan tetap relevan dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Berikut ini adalah tampilan dari flowchart media Google Sites pada pembelajaran rias wajah panggung:



Gambar 1. Flowchart Google Sites

3. Tahap Pengembangan. Tahap pengembangan bertujuan untuk membuat dan mengembangkan materi serta produk media pembelajaran Google Sites yang telah dirancang sebelumnya ditahap desain. Media yang telah dikembangkan kemudian divalidasi terlebih dahulu kepada ahli materi dan ahli media untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan sebelum dilakukan uji coba lapangan. Berikut ini adalah hasil validasi yang diperoleh:

- Validasi Ahli Materi. Validasi materi pada penelitian ini dilakukan oleh 3 orang ahli materi yang terdiri dari 2 guru tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin dan 1 dosen program studi Pendidikan Tata Rias. Pada tahap validasi materi, setiap validator menelaah materi pada media Google Sites dan memberikan masukan dan saran perbaikan. Revisi dilakukan

berdasarkan masukan dan saran validator. Setelah materi dinyatakan valid, tiap validator memberikan penilaian berupa skor 1–5 pada aspek kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan, serta kesimpulan kelayakan materi. Berikut ini merupakan hasil validasi yang diperoleh dari ketiga ahli materi:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	%	Kategori
1	Kualitas materi pembelajaran	92,5%	Sangat Layak
2	Sistem penyampaian pembelajaran	88,3%	Sangat Layak
3	Kualitas penyajian pembelajaran	90,64%	Sangat Layak
4	Kualitas soal	86,67%	Sangat Layak
5	Kebahasaan	86,67%	Sangat Layak
Rata-rata		88,95%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil validasi secara keseluruhan oleh ahli materi pada materi rias wajah panggung dalam media pembelajaran Google Sites yaitu pada aspek kualitas materi pembelajaran sebesar 92,5% pada kategori “Sangat Baik”, aspek sistem penyampaian pembelajaran sebesar 88,3% pada kategori “Sangat Baik”, aspek kualitas penyajian pembelajaran sebesar 90,64% pada kategori “Sangat Baik”, aspek kualitas soal sebesar 86,67% pada kategori “Sangat Baik”, dan aspek kebahasaan sebesar 86,67% pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh presentasi sebesar 88,95% dengan kategori “Sangat Baik” dengan interval 81%-100%.

- b. Validasi Ahli Media. Validasi media pada penelitian ini dilakukan oleh orang yang berkompeten pada bidang teknologi pendidikan, yaitu 3 orang ahli media yang terdiri dari 3 dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Pada tahap validasi media, setiap validator media terlebih dahulu mengkaji media Google Sites yang dikembangkan, kemudian memberikan masukan dan saran perbaikan. Revisi media dilakukan berdasarkan hasil kajian validator. Setelah media dinyatakan valid, tiap validator selanjutnya memberikan penilaian berupa skor 1–5 pada setiap aspek, yaitu aspek tampilan/desain visual, aspek interaktivitas, dan aspek kinerja teknis, serta memberikan kesimpulan kelayakan media. Berikut ini adalah hasil validasi yang diperoleh dari ketiga ahli media:

Tabel 2. Hasil Validasi Media

No	Aspek	%	Kategori
1	Kebahasaan	86,67%	Sangat Layak
2	Penyajian	91,96%	Sangat Layak
3	Strategi pembelajaran	89,28%	Sangat Layak
4	Tampilan keseluruhan media	91,1%	Sangat Layak
Rata-rata		89,75%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil validasi secara keseluruhan oleh ahli media pada materi rias wajah panggung dalam media pembelajaran Google Sites yaitu pada aspek kebahasaan sebesar 86,67% pada kategori “Sangat Baik”, aspek penyajian sebesar 91,96% pada kategori “Sangat Baik”, aspek strategi pembelajaran sebesar 89,28% pada kategori “Sangat Baik”, dan aspek tampilan keseluruhan media sebesar 91,1% pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh presentasi sebesar 89,75% dengan kategori “Sangat Baik” dengan interval 81%-100%.

4. Tahap Implementasi. Tahap implementasi dilakukan untuk melihat kelayakan media pembelajaran Google Sites yang telah dikembangkan. Pada tahap ini, media yang sudah melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media diuji cobakan kepada peserta didik. Media Google Sites ini diuji cobakan kepada siswa kelas XI Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin sebanyak 30 orang. Pengujian dilakukan secara bertahap mulai dari uji coba kelompok kecil, kelompok sedang, hingga kelompok besar. Setiap tahap uji coba dilakukan untuk memperoleh umpan balik yang lebih mendalam dan memastikan bahwa media Google Sites yang dikembangkan benar-benar layak digunakan pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Lapangan

No	Kelompok	%	Kategori
1	Kelompok Kecil	96%	Sangat Layak
2	Kelompok Sedang	95%	Sangat Layak
3	Kelompok Besar	96,71%	Sangat Layak
Rata-rata		95,90%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil uji coba secara keseluruhan oleh siswa kelas XI Kecantikan dan SPA SMK Negeri 1 Beringin pada media pembelajaran Google Sites pada materi rias wajah panggung yaitu pada uji coba kelompok kecil sebesar 96% pada kategori "Sangat Layak", pada uji coba kelompok sedang sebesar 95% pada kategori "Sangat Layak", dan pada uji coba kelompok besar sebesar 96,71% pada kategori "Sangat Layak". Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh presentasi sebesar 95,90% dengan kategori "Sangat Layak" dengan interval 81%-100%.

5. Tahap Evaluasi. Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam proses pengembangan media pembelajaran Google Sites. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan, mudah digunakan, serta efektif mendukung proses pembelajaran. Pada tahap ini media Google Sites yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak dan tidak memerlukan perbaikan yang signifikan. Oleh karena itu, media dinyatakan siap digunakan dalam pembelajaran secara lebih luas. Dengan demikian, tahap evaluasi memastikan bahwa media Google Sites yang dihasilkan tidak hanya baik dari segi tampilan dan fungsinya, tetapi juga benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites yang dikembangkan pada materi rias wajah panggung memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil validasi oleh tiga ahli materi, media memperoleh rata-rata persentase sebesar 88,95% dengan kategori "Sangat Baik". Aspek kualitas materi pembelajaran memperoleh skor tertinggi sebesar 92,5%, sedangkan aspek kualitas soal dan kebahasaan masing-masing memperoleh skor sebesar 86,67%. Sementara itu, hasil validasi oleh tiga ahli media menunjukkan rata-rata persentase sebesar 89,75% dengan kategori "Sangat Baik". Aspek penyajian memperoleh skor tertinggi sebesar 91,96%, diikuti aspek tampilan keseluruhan media sebesar 91,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Google Sites yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi isi, penyajian, strategi pembelajaran, dan tampilan visual sehingga layak digunakan dalam pembelajaran rias wajah panggung. Selain itu, hasil uji coba kepada peserta didik menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh respons yang sangat positif. Uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 96%, kelompok sedang sebesar 95%, dan kelompok besar sebesar 96,71%,

dengan rata-rata keseluruhan sebesar 95,90% yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Temuan ini mengindikasikan bahwa media Google Sites mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, mudah diakses, dan mendukung pembelajaran mandiri pada mata pelajaran yang berorientasi praktik. Tingginya tingkat penerimaan peserta didik juga menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMK Negeri 1 Beringin. Temuan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih mudah membangun pemahamannya ketika diberikan kesempatan untuk belajar secara aktif melalui berbagai sumber belajar yang interaktif. Google Sites memungkinkan peserta didik mengakses materi, langkah kerja, gambar, dan video pembelajaran dalam satu platform sehingga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses belajar. Chofifah et al. (2024) menyatakan bahwa Google Sites merupakan media pembelajaran yang praktis, sederhana, dan efisien karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses tersebut menjadi faktor penting dalam pembelajaran vokasional yang menuntut peserta didik untuk mengulang materi dan mempraktikkan keterampilan secara mandiri.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Yuliananda et al. (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli dan respons peserta didik. Penelitian Syahrani et al. (2024) turut menunjukkan bahwa Google Sites memperoleh tanggapan positif karena efektif dan mudah digunakan dalam mendukung proses belajar. Demikian pula, Nugroho et al. (2022) dan Ratnadewati et al. (2023) menyatakan bahwa Google Sites merupakan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa Google Sites memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai bidang studi. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Maghfiroh et al. (2025) mengembangkan Google Sites pada pembelajaran tata rias wajah secara umum, sedangkan penelitian sebelumnya di SMK Negeri 1 Beringin (2023) berfokus pada materi Make Up Karakter. Penelitian Fitriana et al. (2022) dan Ismawati dan Marwiyah (2022) menggunakan media video tutorial dan Moodle pada materi rias wajah panggung. Adapun penelitian ini secara khusus mengembangkan media Google Sites pada materi rias wajah panggung yang mengintegrasikan materi, job sheet, video tutorial, serta dokumentasi langkah kerja dalam satu platform pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kebaruan (novelty) baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis website dapat meningkatkan kualitas pembelajaran vokasional yang menekankan keseimbangan antara teori dan praktik. Secara praktis, media Google Sites yang dikembangkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru tata kecantikan, khususnya pada materi rias wajah panggung, karena dapat digunakan secara fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah terkait pengembangan, kelayakan, dan implementasi media pembelajaran Google Sites pada materi rias wajah panggung di kelas XI Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian pengembangan media pembelajaran Google Sites pada materi rias wajah panggung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan oleh 3 ahli materi mendapatkan skor rata-rata sebesar 88,95% dengan kategori "Sangat Baik", selanjutnya hasil penelitian oleh 3 ahli media mendapatkan skor rata-rata sebesar 89,75% pada kategori "Sangat Baik", artinya produk ini berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran.

2. Hasil uji kelayakan media pembelajaran Google Sites pada materi rias wajah panggung dengan rata-rata presentase skor dari uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, dan uji coba kelompok besar sebesar 95,90% dengan kategori "Sangat Layak", artinya produk ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Rias Wajah Panggung.

DAFTAR PUSTAKA

- Chofifah, N., Putri, A. R., & Hidayat, M. (2024). *Pemanfaatan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 11(1), 45–56.
- Dewi, S. M., & Mukminan. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Rias Wajah dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMK Kecantikan Kulit Kelas X
- Fitriana, D. A., Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Mata Pelajaran Rias Wajah Panggung.
- Ismawati, F. C., & Marwiyah. (2022) Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Moodle terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Tata Rias Wajah Panggung di SMK N 3 Magelang.
- Maghfiroh, A., Tumangger, M. H., Ihsani, A. N., & Purnawirawan, O. (2025). *Development of Media Learning for Facial Makeup Based on Google Sites Application Software to Improve Students' Abilities*. International Journal of Educational Technology, 10(2), 101–113.
- Nugroho, A., Wulandari, S., & Hidayah, N. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X*. Jurnal Basicedu, 6(5), 8765–8774.
- Panjaitan, Fatimah Yani. (2023). Pengembangan Media Google Sites pada Materi Make Up Karakter pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Beringin
- Ratnadewati, E., Prasetyo, H., & Lestari, P. (2023). *Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites sebagai Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 7(2), 133–142.
- Syahrani, A., Rahmawati, N., & Kurniawan, D. (2024). *Analisis Tanggapan Peserta Didik terhadap Penggunaan Google Sites dalam Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 9(1), 78–89.
- Tumangger, Maghfiroh, A., M. H., Ihsani, A. N., & Purnawirawan, O. (2025). Development of Media Learning for Facial Makeup Based on Google Sites Application Software to Improve Students' Abilities
- Yuliananda, R., Sari, D. P., & Nugraheni, S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites sebagai Alternatif Pembelajaran Interaktif*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(2), 112–12